

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Resiliensi dan Kinerja Guru SMA Islam berbasis Pondok Pesantren Di Kabupaten Tanah Laut disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap resiliensi guru pada SMA Islam berbasis Pondok Pesantren di Kabupaten Tanah Laut. Secara statistik dibuktikan dari hasil uji hipotesis dimana nilai koefisien jalur sebesar 0,660, $T\text{-Statistic } 6,224 > T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{ Value } 0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$. Hasil tersebut memenuhi kriteria signifikansi sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Islam berbasis Pondok Pesantren di Kabupaten Tanah Laut. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,747, $T\text{-Statistic } 8,893 > T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{ Value } 0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$. Hasil tersebut memenuhi kriteria signifikansi sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap resiliensi dan kinerja guru SMA Islam berbasis Pondok Pesantren di Kabupaten Tanah Laut. Secara statistik kesimpulan ini dilihat nilai $R\text{-square } (R^2)$ untuk resiliensi guru (Y1) adalah

0,744 artinya kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu menjelaskan 74,4% variabilitas dalam resiliensi guru dan 25,6% dijelaskan oleh indikator lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Untuk kinerja guru (Y2), nilai *R-square* (R^2) adalah 0.793, yang berarti bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu mendefinisikan sekitar 79,3% variabilitas dalam kinerja guru dan 20,7% dijelaskan oleh indikator lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut memenuhi kriteria signifikansi sehingga hipotesis ketiga diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan

Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan peningkatan mutu pendidikan melalui program penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan resiliensi dan kinerja profesional guru yang sesuai dengan karakteristik SMA Islam berbasis pondok pesantren.

2. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam penguatan tata kelola pendidikan Islam berbasis pesantren melalui fasilitasi pengembangan kompetensi pendidik dan peningkatan kualitas kepemimpinan lembaga

pendidikan.

3. Bagi Kepala Sekolah SMA Islam Berbasis Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperkuat praktik kepemimpinan transformasional melalui peningkatan komunikasi, pemberdayaan guru, pendampingan profesional, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung resiliensi dan peningkatan kinerja guru.

4. Bagi Guru SMA Islam Berbasis Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi refleksi dalam meningkatkan profesionalisme, kemampuan adaptasi, dan resiliensi melalui pengembangan kompetensi, kolaborasi, serta penguatan strategi menghadapi dinamika tugas pendidikan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat mengembangkan model penelitian dengan menjadikan resiliensi sebagai variabel mediasi, menambahkan variabel yang relevan seperti budaya organisasi, iklim kerja, atau dukungan organisasi, serta menggunakan pendekatan *mixed method* untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai resiliensi dan kinerja guru.